

Praktik Demograsi Pada Pemilihan Kepala Desa Di Aimas Sorong Provinsi Papua Barat

Lora Ernanta Tarigan, Julia Ivanna

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

Email : loraernanta1@gmail.com juliaivanna@unimed.ac.id

***Abstract** The aim of this research is to determine democratic practices in village head elections in Aimas Sorong, West Papua Province. The results of this research show that there are several causes of high community participation in Aimas Sorong, West Papua in the 2022 village elections. There are several main factors for high community participation, namely: There are two theories to find out the factors that cause high community participation, namely political mobilization and then voter behavior. includes a sociological approach, a psychological approach, and a rational choice approach.*

Keywords: Democratic Practice, Village Head Election, Aimas Sorong West Papua Province

Abstrak Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui praktek demokrasi pada pemilihan kepala desa di Aimas Sorong provinsi Papua Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa penyebab tingginya partisipasi masyarakat di Aimas Sorong, Papua Barat pada pilkades 2022. Ada beberapa faktor utama tingginya partisipasi masyarakat yaitu Terdapat dua teori untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tingginya partisipasi masyarakat, yakni mobilisasi politik kemudian perilaku pemilih yang mencakup pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis, dan pendekatan pilihan rasional.

Kata Kunci : Praktek Demokrasi , Pemilihan Kepala Desa , Aimas Sorong Provisi Papua Barat

PENDAHULU

Negara Indonesia merupakan salah satu negara demokrasi dimana untuk menentukan pemimpin dilakukan pemilihan umum yang dipilih langsung oleh rakyat. Masyarakat melakukan pemilihan umum dengan cara datang ke TPS yang telah disediakan KPU selaku sebagai penyelenggara pemilihan umum. Partisipasi dari masyarakat lah yang merupakan aspek pendukung terpenting untuk keberlangsungannya demokrasi. Didalam sistem demokrasi Pancasila sendiri pemilu memiliki peran sebagai tolak ukur demokrasi yang merupakan sarana untuk membentuk kekuasaan berdasarkan kepada kekuasaan rakyatnya. Terlaksananya pemilu tanpa ada kecurangan, terlaksana secara jujur dan adil merupakan cerminan dari negara demokrasi yang ideal.

Agar suatu kegiatan pemilihan umum yang bersifat ideal dapat terwujud sangat diperlukan perundang undangan mengelola proses pengaturan pemilihan umum bisa juga melindungi orang-orang yang melakukan pemantau, penyelenggara, kandidat, pemilih dan tidak lupa warganegara dari kecurangan dan tindak tidak terpuji seperti intimidasi, penyuapan dan penipuan yang berdampak mempengaruhi hasil dari pemilihan umum. Adapun cara pemberian pemahaman partisipasi pemilihan umum yaitu dengan sosialisasi menjadi pemilihan umum yang ideal dengan seluruh unsur yang terlibat memahami mekanisme pemilu yang benar dan baik. Banyak sekali negara-negara di dunia dengan sistem pemerintahan yang demokrasi

Received September 30, 2023; Revised oktober 30, 2023; Accepted November 28, 2023

* Lora Ernanta Tarigan, loraernanta1@gmail.com

yang dilakukan dalam memilih siapa saja yang pantas duduk menjabat dan memegang kendali kekuasaan dengan sistem pemilihan didalam proses pemilihan umum, masyarakat bebas memilih siapa yang mereka mau untuk menjadi pemimpin mereka. Demokrasi merupakan salah satu pelaksanaan keputusan yang dianggap sistem yang paling terjamin untuk kebebasan warganegara untuk mewujudkan partisipasi publik secara luas melalui penyaluran suara. Masyarakat yang aktif pada pelaksanaan kegiatan demokrasi merupakan yang paling mendasari kesuksesan kualitas demokrasi dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemilihan umum yang bersifat demokratis, tentang partisipasi politik masyarakat.

Konflik yang terjadi secara terus menerus seperti konflik horizontal antar masyarakat dan tidak jarang juga konflik vertikal antara masyarakat dengan institusi negara. konflik merupakan suatu peristiwa atau fenomena sosial di mana terjadi pertentangan atau pertikaian baik antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, maupun kelompok dengan pemerintah (Wikipedia, 2023). Sering kali konflik terjadi bertahap tahap, mulai dari permasalahan pra hingga paksa pelaksanaan pilkada secara langsung, penyelesaian permasalahan konflik pilkada langsung di papua sangatlah membutuhkan kesabaran dan penanganan khusus. Pilkada langsung merupakan proses pendalaman demokrasi untuk merespon tuntutan masyarakat lokal serta melibatkan masyarakat dalam pemilihan umum secara yang lebih meluas, pilkada langsung tidak hanya dipandang sebagai tindak lanjut kebebasan perorang individu dan kebebasan politik tetapi pilkada langsung juga sebagai tempat investasi politik untuk mengalami demokrasi substantif yang di dalamnya terdapat kalah menang tentang pengaruh politik digolongkan yang lokal. Pilkada langsung yang terjadi di papua dapat menimbulkan dia obsi yang bertolak belakang, dimana satu berujung pada konsolidasi demokrasi atau yang kedua justru menimbulkan instrumen baru penguatan perselisihan dan menimbulkan perpecahan diantara masyarakat dan elit politik. Psikologis politik merupakan suatu kajian ilmu inter disipliner antara ilmu politik dengan ilmu psikologi. kajian utama dari hubungan antara psikologi dan politik adalah berkaitan dengan pikiran, emosi, dan perilaku manusia dalam politik (Dan et al., 2017).

Transportasi konflik berusaha untuk mencegah terjadinya peperangan menjadi kekuatan politik dan sosial serta merta bertujuan sumber sumber konflik politik dan sosial. Untuk membentuk suatu perubahan memerlukan langkah langkah khusus dalam membentuk watak masyarakat yang nir konflik, mengharuskan adanya penyesuaian secara sistematis dan bertahap melalui peningkatan pemahaman masyarakat dengan meningkatkan hubungan dan koordinasi antar elemen masyarakat dan upaya membentuk bagian dari pembentukan

masyarakat baru. Kampanye politik yang masih dipengaruhi oleh suku suku yang ada di papua, seperti suku mau barat, suku teminabuan dan suku raja empat di kota sorong.

Pemegang yang berkuasa diantara mereka akan marginalis asik yang satu dalam bentuk politik dalam biroklasi pemerintah dalam aktifitas pemerintahan kota Sorong. Etnik-etnik asli papua yaitu, etnik yang banyak dari segi jumlahnya etnik teminabuan dan etnik raja empat di kota sorong. Untuk warga non papua dikota Sorong jangan sampai salah memilih, kalau tidak tanah, usaha, rumah akan diambil oleh suku atau etnik moi. Etnik non papua memberikan dukungan dengan cara mendukung organisasi organisasi etnik dan pejabat etnik di birokrasi yang berpengaruh dilingkungan tempat tinggalnya. Maybrat dan etnik non papua menyepakati perjanjian perjanjian politik untuk merebut kekuasaan seperti kekuasaan didalam birokrasi pemerintahan dan diluar birokrasi pemerintahan. Dukungan suara mayoritas etnik non papua diberikan kepada Maybrat untuk merebut kekuasaan dalam pemilihan kepala desa di daerah kota Sorong.

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang dipakai dalam pembuatan jurnal ini adalah metode yuridis normatif. Spesifikasi yang digunakan dalam jurnal ini deskriptif analis. Data dalam penulisan jurnal ini adalah data sekunder yaitu bahan Pustaka yang mencangkup dokumen dokumen resmi seperti buku buku perpustakaan, karya karya ilmiah, artikel artikel. Dokumen dan jurnal jurnal yang berkaitan dengan judul jurnal ini. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam artikel jurnal ini menggunakan metode studi kepustakaan dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian jurnal. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Mardawani, 2020). Kata atau tata yang digunakan berkaitan dengan adat istiadat yang berlaku didaerah papua.

HASIL DAN PRMBAHASAN

Salah satu penyebab tingginya partisipasi masyarakat di Aimas Sorong, Papua Barat pada pilkades 2022. Ada beberapa faktor utama tinggiya partisipasi masyarakat yaitu Terdapat dua teori untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tingginya partisipasi masyarakat, yakni mobilisasi politik kemudian perilaku pemilih yang mencakup pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis, dan pendekatan pilihan rasional. Mobilisasi politik adalah suatu aktifitas atau kegiatan politik yang bukan berdasarkan keinginan sendiri tetapi atas dorongan dan ajakan dari pihak lain dalam arti dikerahkan secara sengaja. Mobilisasi didefinisikan

sebagai pengembangan sebuah hubungan sosial) antara dua actor, individu dan partai. Konsep aktivitas mobilisasi terdiri dari 3 proses. proses kepentingan (dimensi kognitif), proses pembentukan komunitas (dimensi affective), dan proses pemanfaatan instrumen (dimensi instrumental) (Dan et al., 2017). Psikologis politik merupakan suatu kajian ilmu inter disiplinier antara ilmu politik dengan ilmu psikologi. kajian utama dari hubungan antara psikologi dan politik adalah berkaitan dengan pikiran, emosi, dan perilaku manusia dalam politik (Dan et al., 2017) Pendekatan psikologis menekankan pada tiga pokok psikologis sebagai kajian utama yaitu ikatan emosional pada suatu partai, terhadap isu-isu dan terhadap kandidat

KESIMPULAN

Sebagian besar warga Desa Aimas Sorong memilih karena adanya mobilisasi politik yang dilakukan oleh elite desa atau tokoh masyarakat yang sangat berpengaruh di Desa Aimas Sorong. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam memilih disebabkan oleh citra kandidat dan menariknya isu/program yang diajukan oleh masing-masing kandidat atau kandidat. Hal ini juga yang menjadi salah satu faktor banyaknya jumlah pemilih yang berjumlah orang, karena masyarakat desa Aimas Sorong menginginkan memiliki pemimpin yang benar-benar peduli terhadap masyarakat.

REFRENSI

- Dan, B., Bupati, W., Flores, K., & Tahun, T. (2017). *JARINGAN SOSIAL DAN MOBILISASI PEMILIH DALAM PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2017* Mikhael Lamabelawa. 27–47.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektid Kualitatif* (1st ed.). CV Budi Utama.
- Wikipedia. (2023). *Konflik*. Wikipedia Ensiklopedia Bebas. <https://id.wikipedia.org/wiki/Konflik>